

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan obat herbal merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menaga kesehatan dari penyakit patologis melalui pemanfaatan tanaman obat. Penggunaan obat tradisional memiliki banyak manfaat serta seperti mudah diakses dan tidak memiliki efek samping yang signifikan, pengobatan tradisional menjadi alternatif yang ideal untuk kelas menengah bawah karena memiliki banyak manfaat dan menjadi alternatif yang murah dan mudah diakses. Hal inilah yang menjadi faktor permintaan terapi alami atau herbal meningkat (Putri dkk., 2025).

Hasil Riskesdas 2018 (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan peningkatan masyarakat yang menggunakan upaya kesehatan tradisional menjadi 44,3% dari tahun 2010 hingga 2018, menunjukkan minat masyarakat dalam penggunaan obat tradisional dan upaya kesehatan tradisional. Pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) adalah salah satu contoh pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menjadi 24,6% .Serta Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional meningkat, dari 30,4% menjadi 31,4%.

Penggunaan obat tradisional sebagai metode pengobatan mandiri telah terbukti memiliki beberapa keuntungan. Obat tradisional juga lebih murah daripada obat kimia dan memiliki efek samping yang lebih kecil daripada dengan obat kimia. Obat tradisional merupakan upaya pengobatan masyarakat sendiri untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan seperti nyeri, pusing, sakit kepala, maag, diare, alergi, penyakit kulit, dll (Ode dkk., 2023)

Diare adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling penting di Indonesia. Diare menjadi salah satu masalah kesehatan dengan angka kematian dan kesakitan yang tinggi. Penyakit ini juga menyerang bayi dan anak-anak. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa setiap tahun terjadi sekitar 2 milyar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal akibat diare di seluruh dunia. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2020).

Data profil Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2020, insiden diare mencapai 7,3% dari total populasi. Lebih dari 6 juta kasus diare dilaporkan, dengan kasus tertinggi terjadi pada anak-anak di bawah usia lima tahun (Kemenkes RI, 2020). Di kota Kupang, jumlah kasus diare pada tahun 2024 sebanyak 4.476 kasus yang tersebar di beberapa wilayah (BPS, 2024).

Penelitian oleh Nuraini pada tahun 2021 tentang pemanfaatan tumbuhan tradisional sebagai obat diare pada masyarakat kecamatan Teragung kabupaten Gayo (Nuraini dkk., 2021) menyatakan bahwa setelah dilakukan wawancara pada 60 responden didapatkan sekitar 40 spesies dan 28 familia yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk diare. Tumbuhan ini dapat diperoleh dari pekarangan rumah, perkebunan yang sengaja ditanam, hutan yang dirawat dengan baik oleh masyarakat, dan pembelian bahan yang tidak ada di pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat terus menggunakan tumbuhan untuk mengobati diare.

Wawancara awal dengan beberapa warga di RT 033/RW 009 di Kelurahan Liliba diperoleh informasi antara lain bahwa masyarakat pernah menggunakan tumbuhan obat untuk pengobatan diare. Tanaman yang digunakan adalah jambu biji, kunyit,dll . Bagian tanaman dari jambu biji yang digunakan adalah pucuk, pucuk bisa dikonsumsi dengan cara dikunyah langsung atau dicampur dengan garam.

Kelurahan liliba merupakan Salah satu wilayah di Kota Kupang yang memiliki potensi bahan tradisional yang cukup tinggi. Karena Masyarakat yang menanam dan tumbuh sendiri di pekarangan. Banyaknya tanaman ini memungkinkan banyak masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan tradisional sebagai pengobatan secara mandiri contohnya adalah penggunaan tanaman tradisional untuk diare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah “Apa saja tumbuhan tradisional untuk diare yang digunakan masyarakat di RT 033/ RW 009 Kelurahan Liliba Kota Kupang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menginventarisasi tumbuhan obat tradisional untuk diare di RT 033/ RW 009 Kelurahan Liliba Kota Kupang.

2. Tujuan khusus

Mendapatkan data jenis tanaman, cara pengolahan, cara penggunaan, dosis dan aturan pakai tumbuhan obat tradisional untuk diare di RT 033/RW 009

Kelurahan Liliba Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tanaman obat untuk diare.

2. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat untuk diare.

3. Bagi institusi

Sebagai informasi tambahan dan bahan kepustakaan untuk program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.